



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 11514-11524

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Analisis Peran Perusahaan Pengurusan Jasa Kepabeanaan (PPJK) PT Tunas Muda Sembada Dalam Meningkatkan Kemudahan Impor Di Pelabuhan

Siti Sahara<sup>1✉</sup>, Fathia Sausan Karimah<sup>2</sup>

Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta

Email: [sitisahara@unj.ac.id](mailto:sitisahara@unj.ac.id)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui peran PPJK dalam proses impor di pelabuhan, (2) Mengidentifikasi kendala yang dihadapi PT. Tunas Muda Sembada saat menjalankan perannya dalam proses impor, dan (3) Menganalisis upaya perbaikan dalam mengatasi kendala yang ada guna meningkatkan kemudahan impor. Masalah difokuskan pada analisis mendalam terhadap peran yang dimainkan oleh PPJK PT. Tunas Muda Sembada dalam upaya meningkatkan kemudahan proses impor di pelabuhan. Guna mendekati masalah ini dipergunakan acuan teori dari kepustakaan. Data-data dikumpulkan melalui metode penelitian deskriptif dengan teknik pengamatan, wawancara, dan studi kepustakaan, kemudian penelitian ini dianalisis secara kualitatif. Kajian ini menyimpulkan bahwa peran yang dijalankan PPJK PT. Tunas Muda Sembada untuk meningkatkan kemudahan impor di pelabuhan telah berjalan efektif sesuai dengan prosedur yang berlaku walaupun masih ada beberapa kendala yang dihadapi.

Kata Kunci: *Perdagangan Internasional; Peran PPJK; Prosedur Impor*

### Abstract

This research aims to (1) Understand the role of PPJK in the import process at the port, (2) Identify the obstacles faced by PT. Tunas Muda Sembada when carrying out its role in the import process, and (3) Analyzing improvement efforts to overcome existing obstacles to increase the ease of importing. The problem is focused on an in-depth analysis of the role played by PPJK PT. Tunas Muda Sembada in an effort to increase the ease of the import process at the port. In order to approach this problem, theoretical references from the literature are used. Data was collected through descriptive research methods using observation, interviews and literature study techniques, then this research was analyzed qualitatively. This study concludes that the role played by PPJK PT. Tunas Muda Sembada to increase the convenience of imports at the port has been running effectively in accordance with applicable procedures.

Keywords: *International trade; PPJK's role; Import Procedure*

## PENDAHULUAN

Perdagangan internasional merupakan suatu kesepakatan bersama untuk melakukan transaksi jual beli barang atau jasa antara entitas hukum di dalam satu negara atau kawasan pabean dengan entitas hukum di luar negeri atau luar kawasan pabean, dengan niat memperoleh keuntungan dan mematuhi semua peraturan yang berlaku di kedua wilayah tersebut (Rinaldy *et al.*, 2018). Perdagangan internasional terjadi karena perbedaan dalam produksi barang, biaya yang terkait, serta mutu dan kualitas produk (Sutedi, 2014). Keterlibatan dalam perdagangan internasional ini memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan perekonomian suatu negara. Perdagangan internasional memberikan manfaat dengan memungkinkan negara - negara untuk mengekspor barang yang diproduksi dengan lebih banyak menggunakan sumber daya yang melimpah, sementara mengimpor barang yang memanfaatkan sumber daya yang terbatas (Diphayana, 2018).

Dalam praktiknya, istilah perdagangan internasional dapat disamakan dengan aktivitas ekspor dan impor. Menurut (Ifat, 2018) impor adalah proses pembelian barang atau jasa asing dari suatu negara ke negara lain. Impor barang secara besar umumnya membutuhkan campur tangan dari Bea Cukai di negara pengirim atau penerima. Impor adalah bagian penting dari perdagangan internasional. Jika perusahaan menjual produknya secara lokal, mereka dapat manfaat karena harga lebih murah dan kualitas lebih tinggi dibandingkan pasokan dari dalam negeri. Selain itu, menurut (Bahari, 2021) impor adalah prestasi penjual dalam usahanya untuk menyerahkan barang kepada pembeli di seberang lautan. Impor dilakukan oleh penjual diluar negeri, jadi impor adalah perbuatan penyerahan oleh penjual kepada pembeli.

Kegiatan impor memiliki nilai ekonomi yang sangat signifikan baik untuk perkembangan industri sendiri maupun untuk negara secara keseluruhan (Supardi, 2019) . Kegiatan impor juga merupakan salah satu bentuk perdagangan lintas batas antarnegara, yang melibatkan pembelian produk dari suatu wilayah pabean negara tertentu untuk dibawa ke wilayah pabean negara lainnya. Dalam hal ini, suatu negara tidak mampu mencukupi semua kebutuhannya sendiri di dalam wilayahnya. Maka dari itu, untuk memenuhi kebutuhan tersebut, suatu negara melakukan kegiatan impor yang dilakukan oleh importir. Importir adalah orang atau lembaga perantara dagang yang mendatangkan barang dari luar negeri. Barang yang diimpor tersebut bisa digunakan sebagai produksi atau untuk tujuan konsumsi (Karjono *et al.*, 2019). Tugas utama importir adalah mengkoordinasikan, mengatur dan memastikan bahwa barang impor memenuhi persyaratan dan ketentuan peraturan yang berlaku, termasuk kewajiban kepabeanan. Importir juga dapat bekerja sama dengan perusahaan jasa untuk membantu mereka dalam proses impor.

Dalam melakukan kegiatan impor, penting untuk memiliki pemahaman yang benar tentang prosedur yang harus diikuti karena ini adalah transaksi antara pembeli dan penjual dari berbagai negara, dan setiap negara memiliki peraturan yang berbeda. Oleh karena itu, para pelaku perdagangan internasional seperti *Freight Forwarder*, *Shipping Company*, Bank Devisa, *Bea* dan *Cukai* perlu memahami prosedur yang berlaku di masing - masing negara tersebut. Selain itu, dokumen - dokumen yang diperlukan juga harus sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan.

Di Indonesia, banyak perusahaan yang beroperasi di sektor perdagangan internasional, baik secara langsung maupun melalui perantara. Salah satu jasa tersebut adalah Pengusaha Pengurusan Jasa Kepabeanan (PPJK). PPJK berperan sebagai perantara bagi perusahaan yang ingin melakukan impor barang. Mereka bertanggung jawab atas pengurusan dokumen dan muatan yang masuk ke dalam kawasan pabean. Biasanya, para importir menggunakan layanan PPJK saat mengimpor barang. PPJK membantu mempermudah proses pengiriman barang agar bisa masuk ke wilayah pabean Indonesia. Peran PPJK ini bertujuan untuk memberikan layanan yang meliputi seluruh aspek yang diperlukan dalam kegiatan impor, termasuk kelengkapan dokumen impor dan penyelesaian biaya yang terkait dengan penanganan muatan serta pengurusan dokumen hingga barang keluar dari kawasan pabean (Rahmawati & Westi, 2016). Kemudahan impor ini dapat meningkatkan daya saing perusahaan di pasar global. Dengan dukungan yang tepat dari PPJK, PT. Tunas Muda Sembada dapat menjadi lebih kompetitif dalam bisnisnya. Dengan demikian, PPJK dapat bertindak atas nama pihak yang menjadi penghubung antara importir dan pihak bea cukai untuk memastikan barang dapat keluar dari wilayah pabean dengan lancar (Medin, 2021).

Sebagai perantara antara pemilik barang dan pihak berwenang di bidang kepabeanan, PPJK memiliki tanggung jawab signifikan dalam memastikan kelancaran proses impor dan kepatuhan terhadap semua peraturan yang berlaku. Namun, tidak bisa diabaikan bahwa ada tantangan dalam mengelola proses impor di pelabuhan yang dapat menghambat kemudahan impor, yang pada akhirnya bisa berdampak pada daya saing ekonomi suatu negara (Yustisiabel *et al.*, 2023).

Peneliti mencantumkan beberapa jurnal yang telah diteliti sebelumnya sebagai bahan referensi dalam penelitian ini terkait analisis peran PPJK PT. Tunas Muda Sembada dalam meningkatkan kemudahan impor di pelabuhan. Berdasarkan hasil penelitian pertama oleh (Karjono *et al.*, 2019), mengatakan bahwa salah satu peran PPJK di PT. Terminal Intimoda Utama Cabang Semarang dalam kegiatan ekspor - impor yaitu sebagai penyedia jasa pengurusan dokumen, peran tersebut sangat mempengaruhi dalam proses kelancaran

pengeluaran barang ekspor - impor di pelabuhan. Sedangkan penelitian kedua oleh (Priyono & Zehroh, 2021), peran PPJK dalam penanganan impor barang di PT. Zona Express Surabaya dalam pelaksanaannya sudah berjalan dengan efektif sesuai prosedur. Dan penelitian ketiga oleh (Setyawan & Lango, 2020), PPJK berperan penting dalam penanganan kegiatan impor barang dalam hal pembuatan dokumen PIB, pada PT. Link Pasipik Indonesia rangkaian kegiatan yang dilakukan sudah secara sistematis dan terarah.

Pada dasarnya, kemampuan PPJK dalam menghadapi tantangan dan mempermudah proses impor dengan efisien dapat memberikan dampak yang besar bagi pertumbuhan ekonomi suatu negara. Dalam penelitian ini akan dijelaskan bagaimana peran utama PPJK dalam proses impor, kemudian kendala yang sering dialami oleh PPJK PT. Tunas Muda Sembada dalam menjalankan perannya, serta upaya perbaikan yang akan dilakukan oleh PT. Tunas Muda Sembada dalam mengatasi kendala tersebut. Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis mendalam terkait peran PPJK. Berdasarkan dari latar belakang masalah maka penulis mengambil judul *"Analisis Peran Perusahaan Pengurusan Jasa Kepabeanaan (PPJK) PT. Tunas Muda Sembada dalam Meningkatkan Kemudahan Impor di Pelabuhan "*.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan yaitu penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif. Deskriptif mencakup penggambaran dan interpretasi suatu objek berdasarkan data yang dikumpulkan di lapangan. Sementara itu, penelitian kualitatif melibatkan pengumpulan fakta dan informasi melalui interaksi dengan informan, yang kemudian direpresentasikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat yang dikelompokkan berdasarkan kategori untuk mencapai kesimpulan. Dengan kata lain, tujuan dari penelitian kualitatif adalah mencari solusi terhadap sebuah peristiwa atau pertanyaan dengan menerapkan langkah-langkah ilmiah secara teratur menggunakan metode pendekatan yang bersifat kualitatif (Dr. Umar Sidiq & Dr. Moh. Miftachul Choiri, 2019).

Pada proses penelitian, mengumpulkan data merupakan peran yang penting karena peneliti menggunakan beragam metode untuk mendapatkan data yang diperlukan. Pengumpulan data dalam konteks penelitian bertujuan untuk memperoleh materi, fakta, kebenaran, dan informasi yang dapat diandalkan (Kamaruddin *et al.*, 2023). Pada penelitian ini, teknik pengumpulan datanya dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang sedang diteliti menggunakan metode observasi partisipan (Ahmad & Firmansyah, 2018). Selain itu juga melakukan wawancara terstruktur yang merujuk pada saat seorang peneliti mengajukan serangkaian pertanyaan yang telah diatur secara waktu kepada setiap responden, berdasarkan kategori jawaban tertentu yang memiliki batasan (Ibrahim, 2015).

Dan yang terakhir yaitu studi kepustakaan, hasil dari penelitian sebelumnya dijelaskan dan disesuaikan dengan rencana penelitian yang akan dilakukan agar memberikan klarifikasi terkait kurangnya pembahasan yang berkaitan dengan penelitian yang direncanakan (Assyakurrohim *et al.*, 2022). Peneliti dapat menyesuaikan teknik pengumpulan data yang digunakan sesuai dengan kondisi yang ada di lokasi penelitian.

Selain itu, pemilihan populasi dan sampel dalam penelitian ini mengacu pada konsep bahwa populasi merujuk pada semua individu, kasus, atau objek yang menjadi basis generalisasi hasil penelitian. Dalam konteks penelitian, memahami populasi memiliki signifikansi karena sampel yang mewakili akan diambil dari populasi tersebut (Swarjana, 2022). Sesuai dengan judul penelitian maka populasi pada penelitian ini yaitu mencakup seluruh staf dan manajer PPJK di PT. Tunas Muda Sembada serta yang menjadi sampelnya hanya sebagian staf PPJK di PT. Tunas Muda Sembada yang terlibat dalam kegiatan impor barang.

Pada pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik *Purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan (Abdul, 2017). Peneliti yakin bahwa sampel yang dipilih memiliki pemahaman yang paling mendalam tentang isu yang akan diselidiki dalam penelitian ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Peran PPJK PT. Tunas Muda Sembada dalam Proses Impor di Pelabuhan

Kegiatan impor merupakan suatu proses memasukkan barang dari luar negeri ke dalam wilayah pabean, dan untuk melakukan ini, impor harus diatur dengan izin yang diperlukan agar bisa diterima oleh importir dengan aman. Proses impor ini dimulai dengan adanya kesepakatan antara pihak eksportir di negara asal ekspor dan importir di negara yang menjadi tujuan impor. Oleh karena itu, importir memilih perusahaan pengurusan jasa kepabeanan (PPJK) untuk mengelola semua persyaratan yang diperlukan selama proses impor. PPJK memiliki peran penting dalam kegiatan impor, mulai dari mengurus dokumen hingga menangani semua aspek sesuai dengan prosedur impor yang telah ditetapkan.

PT. Tunas Muda Sembada adalah salah satu perusahaan PPJK (Perusahaan Pengurusan Jasa Kepabeanan) yang berperan penting dalam kemudahan proses impor di pelabuhan. Peran utamanya adalah sebagai perantara antara importir dan otoritas kepabeanan. Beberapa peran utama lain dari PT. Tunas Muda Sembada dalam proses impor meliputi:

1. Memberikan konsultasi kepada importir mengenai prosedur kepabeanan, tarif bea masuk, dan persyaratan impor yang berlaku.
2. Membantu importir dalam penyusunan dokumen impor yang diperlukan, termasuk faktur komersial, surat keterangan asal barang, dan dokumen lainnya.
3. Mengajukan pemberitahuan impor ke pihak kepabeanan, yang merupakan langkah penting dalam proses impor.
4. Menghitung bea masuk yang harus dibayarkan dan menyusun laporan bea masuk yang benar.
5. Memberikan layanan pelanggan yang baik kepada importir, menjawab pertanyaan, dan membantu mengatasi masalah yang mungkin timbul selama proses impor.

Dari hasil wawancara dengan Bapak Ilham selaku staf operasional bagian impor di PT. Tunas Muda Sembada bahwa dengan peran-peran tersebut, PT. Tunas Muda Sembada membantu memastikan bahwa proses impor berjalan lancar dan sesuai dengan peraturan kepabeanan yang berlaku. Selain itu, PT. Tunas Muda Sembada juga selalu berinteraksi dengan importir agar kegiatan impor ini berjalan dengan lancar. Dari hasil wawancara dengan Bapak Ilham staf PT. Tunas Muda Sembada, pada saat interaksi dengan importir biasanya PT. Tunas Muda Sembada selalu memberi pemahaman yang jelas mengenai status impor dan kebutuhan importir. Kemudian PT.. Tunas Muda Sembada juga selalu update regulasi atau ketentuan sistem Bea Cukai agar proses impor berjalan dengan lancar.

Selain itu, PPJK PT. Tunas Muda Sembada memulai tugas utamanya dengan penunjukan dari importir yang memberi wewenang kepada PPJK untuk mengurus barang yang akan diimpor. Dengan tanggung jawab yang besar, PPJK bertanggung jawab untuk memastikan kelancaran serta keamanan impor barang, memastikan agar barang dapat melewati daerah pabean tanpa kendala dan diserahkan kepada pemilik barang (importir) tanpa masalah. Perusahaan ini terlibat dalam berbagai kegiatan impor, mulai dari memberikan konsultasi kepabeanan kepada perusahaan yang ingin melakukan impor barang, membantu mereka memahami peraturan, tarif bea masuk, dan prosedur impor. Mereka juga mendukung dalam pengurusan dokumen impor, termasuk faktur komersial, packing list, surat keterangan asal barang, serta dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk keperluan kepabeanan. Selain itu, PPJK juga membantu dalam mengklasifikasikan barang impor dan menentukan kode HS yang tepat guna menghitung bea masuk yang harus dibayarkan. Mereka melakukan perhitungan bea masuk dan mendaftarkan barang impor ke dalam sistem kepabeanan serta memastikan kelengkapan dokumen yang diperlukan. Dalam prosesnya, mereka juga mendukung dalam pembayaran bea masuk kepada pihak berwenang serta membantu dalam pembebasan bea cukai setelah semua persyaratan

kepabeanan terpenuhi, memastikan barang dapat terus dilanjutkan ke tujuan akhir dengan lancar.

Kendala yang dihadapi oleh PPJK PT. Tunas Muda Sembada Dalam Proses Impor

PPJK PT. Tunas Muda Sembada memiliki prosedur dalam pengiriman impor barang di pelabuhan. Serangkaian langkah yang harus diikuti oleh perusahaan ini dapat membantu importir melakukan impor barang agar segala sesuatu nya dapat terlaksana dengan baik. Tahapan awal melibatkan pendaftaran dan kualifikasi PPJK, di mana perusahaan harus memperoleh izin resmi dari otoritas terkait. Setelah menerima importir yang ingin mengimpor barang, PPJK berkomunikasi secara intensif dengan importir untuk memahami kebutuhan mereka dan mengumpulkan informasi tentang barang yang akan diimpor, termasuk dokumen pendukung seperti faktur komersial dan surat keterangan asal. Selanjutnya, PPJK membantu dalam pengisian Pemberitahuan Impor Barang (PIB) dengan detail yang akurat, dan kemudian mengirimkan PIB dan dokumen yang relevan ke Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC). DJBC akan memeriksa dan memberikan persetujuan, selanjutnya PPJK membantu dalam perhitungan dan pembayaran bea dan cukai yang berlaku. Setelah pembayaran, PPJK mengoordinasikan pengambilan barang dari pelabuhan, melaporkan penerimaan barang kepada DJBC, dan memastikan bahwa seluruh proses tetap sesuai dengan peraturan yang berlaku. Terakhir, PPJK juga memberikan layanan purna jual kepada importir, membantu dengan klaim atau keluhan yang mungkin timbul selama proses impor. Prosedur ini memastikan bahwa impor barang berjalan lancar dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta memenuhi kebutuhan importir.

Proses impor barang secara konsisten menghadapi berbagai rintangan, termasuk tantangan teknis dan non-teknis yang cenderung menghambat kelancaran dan kesinambungan jalannya kegiatan perdagangan internasional (Supardi, 2021). Salah satu hambatan utama yang dihadapi adalah kompleksitas serta perubahan yang sering terjadi dalam aturan kepabeanan. PT. Tunas Muda Sembada harus berusaha memahami secara mendalam dan mematuhi aturan-aturan ini guna memastikan bahwa proses impor berjalan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. Selain itu, kesalahan dalam penyusunan dokumen impor merupakan hal yang dapat menyebabkan penundaan serta mengakibatkan masalah kepabeanan yang perlu segera diatasi. Proses pemeriksaan dan penentuan besarnya bea masuk juga dapat menjadi kendala, seringkali memakan waktu serta mengganggu kelancaran proses impor secara keseluruhan. Terakhir, keterbatasan dalam hal sumber daya manusia di PT. Tunas Muda Sembada memiliki potensi untuk memengaruhi efisiensi serta kapasitas mereka dalam mengelola sejumlah impor yang masuk. Meskipun

kendala-kendala ini ada, PPJK PT. Tunas Muda Sembada tetap mempertahankan komitmennya untuk memberikan layanan terbaik kepada para pelanggannya dalam menjalankan proses impor dengan sebaik mungkin.

Upaya Perbaikan dalam Mengatasi Kendala yang dihadapi oleh PPJK PT. Tunas Muda Sembada Guna Meningkatkan Kemudahan Proses Impor

PPJK PT. Tunas Muda Sembada telah secara proaktif mengidentifikasi sejumlah kendala yang seringkali dihadapi dalam proses impor dan telah merumuskan serangkaian strategi perbaikan untuk meningkatkan kemudahan proses impor bagi para pelanggan PT. Tunas Muda Sembada. Salah satu kendala utama yang PT. Tunas Muda Sembada hadapi adalah kompleksitas aturan kepabeanan yang terus berubah. Untuk mengatasi hal ini, PT. Tunas Muda Sembada telah memprioritaskan pendidikan dan pelatihan kontinu bagi staf mereka. Melalui program pelatihan yang ditingkatkan, PT. Tunas Muda Sembada memastikan bahwa staf memiliki pemahaman yang mendalam tentang aturan terbaru terkait kepabeanan.

Dalam usaha mengatasi kendala teknis pengurusan dokumen juga menjadi fokus utama upaya perbaikan, PT. Tunas Muda Sembada kini tengah menerapkan sebuah sistem manajemen dokumen yang lebih canggih dan terotomatisasi. Dengan kebijakan ini, mereka berharap untuk mengurangi sekaligus menghilangkan sebanyak mungkin kesalahan yang biasa terjadi karena faktor manusiawi, yang pada gilirannya diharapkan akan menghasilkan peningkatan signifikan dalam efisiensi keseluruhan proses pengurusan dokumen terkait impor. Melalui langkah ini, PT. Tunas Muda Sembada berharap dapat memberikan layanan yang lebih handal, tepat waktu, dan efisien kepada para klien mereka, yang pada akhirnya akan memberikan kontribusi dalam menjamin kelancaran proses impor.

Disamping itu, kendala terkait ketidakpastian waktu dalam proses kepabeanan juga menjadi fokus utama dari strategi perbaikan yang diterapkan oleh PT. Tunas Muda Sembada. Sebagai respons terhadap tantangan ini, PT. Tunas Muda Sembada telah memulai inisiatif pengembangan prosedur yang lebih rinci dan penyusunan jadwal yang lebih terstruktur dalam seluruh proses impor. Tujuan dari langkah-langkah ini adalah untuk tidak hanya mengurangi tingkat ketidakpastian waktu yang sering terjadi, tetapi juga untuk memastikan bahwa setiap tahap dalam proses impor berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Diharapkan, langkah-langkah ini akan membawa dampak positif dalam menyelesaikan masalah-masalah terkait waktu yang sering kali menjadi hambatan dalam keseluruhan proses kepabeanan, memastikan bahwa setiap langkah berjalan sesuai jadwal yang telah direncanakan, dan akhirnya memberikan kepastian

waktu yang lebih jelas bagi pelanggan mereka.

Selain berbagai upaya sebelumnya, PPJK aktif terlibat dalam beragam forum industri dan menjalin kerja sama yang erat dengan berbagai pemangku kepentingan terkait. Dengan berpartisipasi dalam forum industri, perusahaan tidak hanya mendengarkan berbagai perspektif dan pengetahuan terkini, tetapi juga membagikan pengalamannya, memperluas jaringan, serta menerima masukan yang sangat berharga. Kolaborasi ini bukan hanya sekadar bertujuan untuk mendengar, melainkan untuk bertindak; mereka memanfaatkan masukan yang diterima dari berbagai pihak untuk mengusulkan perbaikan kebijakan yang tidak hanya menguntungkan perusahaan, tetapi juga seluruh ekosistem perdagangan. Dengan menyelaraskan upaya ini, tujuan utama adalah meningkatkan efisiensi proses impor secara keseluruhan, menciptakan regulasi yang lebih adaptif, dan menyediakan lingkungan yang lebih kondusif bagi para pelaku usaha.

Bapak Ilham yang merupakan staf operasional PT. Tunas Muda Sembada juga menambahkan langkah-langkah yang konkret untuk mengurangi hambatan dalam proses impor, seperti halnya PT. Tunas Muda Sembada memberikan akses importir kepada sistem pelacakan online supaya importir dapat mengetahui status impor mereka secara real-time, setelah itu PT. Tunas Muda Sembada juga menjelaskan kepada importir mengenai dokumen apa saja yang diperlukan agar tidak terhambatnya proses impor.

Langkah-langkah di atas dapat membantu PT. Tunas Muda Sembada meningkatkan kelancaran proses impor, mengurangi hambatan, dan memberikan layanan yang lebih baik kepada pelanggan. Selain itu, mereka memiliki beberapa saran yang diusulkan ke pihak berwenang yang terkait dalam kegiatan impor ini agar hambatan tersebut mengalami perbaikan lebih lanjut dalam kemudahan impor di pelabuhan. Misalnya jika sedang ada maintenance sistem CEISA atau Bea Cukai sebaiknya minimal sehari sebelum ada maintenance tersebut, ada pemberitahuan kepada pihak PT. Tunas Muda Sembada sehingga PT. Tunas Muda Sembada sudah siap akan proses maintenance tersebut. Menurut Bapak Ilham staf PT. Tunas Muda Sembada, saran seperti ini dapat membantu menciptakan lingkungan yang lebih kondusif bagi impor yang efisien dan dapat mendukung pertumbuhan perdagangan internasional.

## SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan mengenai peran PPJK PT. Tunas Muda Sembada dalam meningkatkan kemudahan impor di pelabuhan, maka kesimpulan yang akan ditarik yaitu PT. Tunas Muda Sembada sudah menjalankan perannya dengan baik sebagai Perusahaan Pengurusan Jasa Kepabeanan (PPJK) dalam kegiatan impor barang di pelabuhan. Lalu

proses impor di PT. Tunas Muda Sembada juga sudah sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh PPJK tersebut dimulai dari mengurus dokumen hingga menangani semua aspek yang ada. Namun memang masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh PT. Tunas Muda Sembada dalam menjalankan kegiatan impor, seperti peraturan kepabeanan yang sering berubah-ubah, kemudian kesalahan dalam penyusunan dokumen impor yang menjadi hambatan, selain itu pemeriksaan dan pungutan bea masuk juga mengganggu kelancaran proses impor, dan yang terakhir keterbatasan sumber daya manusia pada PT. Tunas Muda Sembada mempengaruhi efisiensi dan kapasitas mereka dalam proses impor barang. Upaya yang dilakukan PT. Tunas Muda Sembada dalam mengatasi hambatan tersebut dan meningkatkan kelancaran proses impornya dengan memberikan program pelatihan bagi staf PT. Tunas Muda Sembada, menerapkan sistem manajemen dokumen yang lebih canggih, penyusunan jadwal yang lebih terstruktur, menjalin kerja sama yang erat dengan berbagai pemangku kepentingan terkait, memberikan akses importir kepada sistem pelacakan online supaya importir dapat mengetahui status impor mereka secara real-time, dan memberikan pemahaman lebih kepada importir mengenai dokumen yang diperlukan agar tidak menghambat proses impor lagi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, M. 2017. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Sulawesi Selatan: Penerbit Aksara Timur.
- Ahmad, N.H. & Firmansyah, E.A. 2018. Suatu Tinjauan Atas Prosedur Penerimaan Barang Impor Dari Pelabuhan Muat Dengan Status Peti Kemas Full Container Load (Fcl). *JMBI/ UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 5(1): 38–48.
- Assyakurrohim, D., Ikhrum, D., Sirodj, R.A. & Afgani, M.W. 2022. Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*, 3(01): 1–9.
- Bahari, R. 2021. Penanganan Dokumen Impor Garmen PT. SK Glove Indonesia di Perusahaan Pengurusan Jasa Kepabeanan PT. Dinamika Expressindo Semarang di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang.
- Diphayana, W. 2018. *Perdagangan Internasional*. Yogyakarta: Deepublish.
- Dr. Umar Sidiq, M.A. & Dr. Moh. Miftachul Choiri, M. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. *Journal of Chemical Information and Modeling*, .
- Ibrahim 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Pontianak: Journal Equilibrium.
- Ifat, F. 2018. *Buku Panduan Export & Import*. Jakarta: Penerbit Ilmu.
- Kamaruddin, I., Florensia, W., Palilingan, R.A., Salomon, G.A., Hedо, D.J.P., Nopianto, Mardhatillah & Adri, K. 2023. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Sumatera

Barat: Get Press.

- Karjono, Dewi, R.K. & Kirana, B.M. 2019. Kesiapan perusahaan pengurusan jasa kepabeanan (ppjk) dalam kegiatan impor barang pada pt. terminal intimoda utama cabang semarang ". *Impor, PPJK, dan Sumber Daya Manusia*, 1(1): 94–100.
- Medin, H. 2021. Customs brokers as intermediaries in international trade. *Review of World Economics*, 157(2): 295–322.
- Priyono, B. & Zehroh, S. 2021. Analisis Pelaksanaan Penanganan Impor Cargo Soyabean Meal. *Jurnal Aplikasi Pelayaran Dan Kepelabuhanan*, 12(1): 35–43.
- Rahmawati, Y. & Westi, R.U. 2016. Peran Pengusaha Pengurusan Jasa Kepabeanan (PPJK) dalam Proses Impor Barang Beserta Dokumen yang Terkait. *Jurnal Ilmu-Ilmu Kemaritiman, Manajemen, dan Transportasi*, 14(22): 12–22.
- Rinaldy, E., Ikhlas, D. & Utama, A. 2018. *Perdagangan Internasional: Konsep & Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Setyawan, M.W. & Lango, G.O. 2020. Penanganan Impor (Geomembrane) Secara Fcl Oleh Pt Link Pasipik Indonusa Cabang Surabaya. *MUARA: Jurnal Manajemen Pelayaran Nasional*, Volume 3(Jilid 2): 46–51.
- Supardi, E. 2019. *Ekspor Impor: Teori Dan Praktikum Kegiatan Ekspor Impor Untuk Praktisi Logistik dan Bisnis*. Yogyakarta: Deepublish.
- Supardi, E. 2021. *Ekspor Impor Perdagangan Internasional (Ekspor-Impor), Masalah-Masalah Di Dalam Kegiatan (Ekspor-Impor), Para Pihak Yang Terlibat Dalam Kegiatan Ekspor-Impor, Metode Pembayaran Dalam Perdagangan Internasional*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sutedi, A. 2014. *Hukum Ekspor Impor*. Jakarta: Raih Asa Sukses.
- Swarjana, I.K. 2022. *Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias dalam Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Yustisiabel, J., Hukum, F., Luwuk, U.M., Silano, R.C., Labatjo, R., Sucipto, D., Hukum, F. & Muhammadiyah, U. 2023. Prosedur Kepabeanan dalam Kegiatan Ekspor Impor Barang di Pelabuhan. 7(April).